

## ABSTRAK

**Sipa Saripah (1162100059):** *Hubungan Keterampilan Bermain Lego Secara Berkelompok dengan Keterampilan Sosial Pada Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok A RA Nurul Amal Ciguruwik Cileunyi Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di RA Nurul Amal Ciguruwik Cileunyi Bandung. Peneliti menemukan kesenjangan antara tingginya keterampilan bermain lego secara berkelompok dengan rendahnya keterampilan sosial pada sebagian anak. Dilihat pada keterampilan bermain lego secara berkelompok anak terlihat sangat antusias dalam memisahkan bentuk, menyebutkan banyak warna dan berkreasi sesuka hati. Tetapi, di sisi lain terdapat sebagian anak yang masih mengalami kesulitan dalam bekerjasama, tidak sabar dalam menunggu giliran, serta kurangnya berinteraksi dengan teman sebaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Keterampilan bermain lego secara berkelompok di kelompok A RA Nurul Amal Ciguruwik Cileunyi Bandung; (2) Keterampilan sosial pada anak usia dini di Kelompok A RA Nurul Amal Ciguruwik Cileunyi Bandung; dan (3) Hubungan antara keterampilan bermain lego secara berkelompok dengan keterampilan sosial pada anak usia dini di kelompok A RA Nurul Amal Ciguruwik Cileunyi Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teori yang menyatakan bahwa keterampilan sosial pada anak usia dini dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah keterampilan bermain lego secara berkelompok. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan suatu hipotesis, semakin tinggi variabel X (keterampilan bermain lego secara berkelompok), maka semakin tinggi pula variabel Y (keterampilan sosial pada anak usia dini).

Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A RA Nurul Amal Ciguruwik Cileunyi Bandung yang berjumlah 21 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui observasi, unjuk kerja dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan bermain lego secara berkelompok (Variabel X) diperoleh nilai rata-rata sebesar 71. Nilai tersebut berada pada interval 70-79 dengan kategori baik. Sedangkan keterampilan sosial pada anak usia dini (Variabel Y) diperoleh nilai rata-rata sebesar 72. Nilai tersebut berada pada interval 70-79 dengan kategori baik. Hubungan antara Keterampilan Bermain lego secara berkelompok dengan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini diperoleh angka koefisien korelasi melalui rumus Spearman Rank sebesar 0,81. Angka koefisien korelasi ini berada pada kategori sangat kuat/tinggi karena berada pada interval 0,800-1.000. Hasil uji signifikan diperoleh harga  $t_{hitung} = 6,09 > t_{tabel} = 2,093$  pada taraf signifikan 5% dan db = 19 sebesar 2,093. Artinya,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan kata lain terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan bermain lego secara berkelompok dengan keterampilan sosial pada anak usia dini. Adapun besarnya kontribusi atau pengaruh keterampilan bermain lego secara berkelompok terhadap keterampilan sosial pada anak usia dini di Kelompok B RA Nurul Amal Ciguruwik Cikleunyi Bandung sebesar 42%. Sedangkan sisanya yaitu 58% dipengaruhi oleh faktor lain.